

## Pekan Lalu

Indikator Utama	29 Sep 17	6 Oct 17	%
IHSG	5,900.9	5,905.4	0.1
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	5,200.3	4,616.6	-11.2
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	-2,471.2	-3,764.5	52.3
Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index	223.6	223.0	-0.2
USD/IDR	13,472	13,519	-0.3

Pergerakan Saham Sektoral		
Kode	Sektor	%
JAKMINE	Pertambangan	2.1
JAKMIND	Otomotif dan aneka industri	0.8
JAKCONS	Konsumer	0.7
JAKFIN	Finansial	0.0
JAKBIND	Semen dan industri dasar	-0.3
JAKAGRI	Agrikultur	-0.4
JAKPROP	Properti	-0.5
JAKINFR	Infrastruktur	-0.7
JAKTRAD	Perdagangan	-0.7

Di pasar global, meningkatnya optimisme pasar akan pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat mendukung penguatan bursa saham AS, selama pekan kemarin S&P 500 naik 1.19%, Nasdaq naik 1.45% sementara Dow Jones naik 1.65%. Data ekonomi yang dirilis adalah ISM Manufacturing (Sep) naik ke level 60.8 ke level tertinggi sejak Desember 1987, Durable Goods Orders (Aug F) tumbuh 2.0%, Factory Orders (Aug) tumbuh 1.2%, sementara data tenaga kerja memberikan laporan yang beragam pasca badai Harvey dan Irma yang menerpa AS dimana ADP Employment Change (Sep) menunjukkan 135 ribu pekerja baru yang merupakan level terendah sejak Oktober 2016, Nonfarm Payroll (Sep) turun 33 ribu jauh lebih rendah dibandingkan estimasi, Unemployment Rate (Sep) turun ke level 4.2% dan Average Hourly Earnings (Sep) tumbuh 2.9% YoY lebih tinggi dari ekspektasi. Imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun naik ke level 2.35% dari akhir pekan sebelumnya 2.33%.

Di pasar regional, meningkatnya optimisme pasar akan perbaikan ekonomi global dan proposal pemotongan pajak AS mendorong penguatan bursa saham Asia Pasifik, MSCI Asia Pacific menguat 1.33% pekan lalu. Data ekonomi yang dirilis adalah Survei Tankan Jepang (3Q-2017) mengindikasikan keyakinan perusahaan manufaktur besar naik ke level 22 yang merupakan level tertinggi sejak 2007, Consumer Confidence Index Japan (Sep) naik ke level 43.9 dari bulan sebelumnya 43.3, Nikkei India PMI Manufacturing (Sep) bertahan di level 51.2, suku bunga Bank sentral India (Oct 4) bertahan di level 6.0% yang merupakan level terendah sejak 2010 untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Di pasar domestik, pekan lalu pasar finansial bergerak mixed, IHSG menguat 0.08% sementara pasar obligasi turun 0.24%. Investor asing di pasar saham membukukan penjualan bersih senilai IDR3.77 Triliun. Data ekonomi yang dirilis adalah CPI Core (Sep) tumbuh 3.0% YoY, CPI (Sep) tumbuh 3.72% YoY lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya 3.82% YoY, Consumer Confidence Index (Sep) naik ke level 123.8 dari bulan sebelumnya 121.9 dan Foreign Reserve (Sep) naik ke level USD129.40 Miliar dari bulan sebelumnya USD128.79 Miliar.

## Pekan Mendatang

Kalender Ekonomi		
Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	11 Oct	FOMC Meeting Minutes
	13 Okt	CPI YoY (Sep)
	13 Okt	U. of Mich. Sentiment (Oct P)
	13 Okt	Business Inventories (Aug)
China	9 Okt	Foreign Reserves (Sep)
India	12 Okt	CPI YoY (Sep)

Pada pekan ini, perhatian pelaku pasar akan tertuju pada beberapa rilis data ekonomi penting di pasar global, CPI Amerika Serikat (Sep) diperkirakan naik ke level 2.3% YoY dari bulan sebelumnya 1.9% YoY sementara Foreign Reserves China (Sep) diperkirakan naik ke level USD3,100 Miliar dari bulan sebelumnya USD3,091.5 Miliar.

### PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/MI/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Asset Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Asset Management dapat ditemukan di [www.manulifeam.com](http://www.manulifeam.com). Manulife Asset Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.